



*QS Ali Imran 141* : Dan agar Allah membersihkan orang-orang yang beriman (dari dosa mereka) dan membinasakan orang-orang yang kafir.

*QS Ali Imran 142* : Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum nyata bagi Allah orang-orang yang berjihad diantaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar.

*QS Ali Imran 143* : Sesungguhnya kamu mengharapkan mati (syahid) sebelum kamu menghadapinya; (sekarang) sungguh kamu telah melihatnya dan kamu menyaksikannya

### **BERSUNGGUH-SUNGGUH DALAM BERMUJAHADAH**

Di dalam ayat ini melanjutkan tentang hikmah dari ketentuan Allah tentang kekalahan muslimin dalam peperangan Uhud, yaitu untuk menjernihkan yang beriman. Dalam tafsir disebutkan makna dari menguji adalah karena kecintaan Allah. Didalam ayat lainnya disebutkan bahwa Allah jika mencintai hambaNya, maka Allah akan mengujinya. Dan ujian dipeperangan Uhud ini membuktikan kedudukan kaum mukmin yang dicintai Allah.

Dalam tafsir lainnya disebutkan bahwa dengan kejadian diperang Uhud, Allah mensucikan para sahabat Nabi, karena didalam hadits disebutkan yang maknanya adalah “Siapa yang bersabar atas ujian yang Allah berikan, maka digugurkan dosa-dosanya, atau diangkat derajatnya”. Tujuan lainnya adalah Allah ingin melihat kesabaran kaum mukminin atas ujian yang Allah berikan.

Dan Allah menghendaki untuk membinasakan orang yang kafir terhadap Allah melalui tangan orang mukminin, dikarenakan kaum kafir itu sudah menutup mata dan telinga mereka dari peringatan dan hidayah yang Allah berikan. Dan Allah hendak mengabarkan kedudukan kaum mukminin kala itu yang telah bertindak sesuai dengan syariat / aturan yang Allah tetapkan.

Dalam ayat selanjutnya Allah mengingatkan kaum mukminin untuk menampakkan pembelaannya terhadap syariat yang Allah tetapkan melalui lisan Nabi Muhammad

SAW dengan mengikuti peperangan Uhud. Dalam ayat lain disebutkan siapa yang menolong (agama) Allah, maka Allah akan menolong mereka dan menguatkan kedudukan mereka. Hal ini merupakan pelajaran agar selalu aktif dalam menolong agama Allah. Didalam hadits qudsi juga disebutkan yang bermakna bahwa jika kita berusaha, maka Allah akan menghargai usaha kita itu dengan sesuatu yang lebih dari apa yang kita usahakan.

Dan bermujahadah adalah sesuatu yang harus kita lakukan karena balasan surga yang kita minta itu adalah sesuatu yang mahal harganya, yang hanya dapat dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh. Telah diterangkan sebelumnya tentang keinginan dari para sahabat yang menginginkan mati syahid di jalan Allah. Perang Uhud adalah sebab-sebab yang Allah ciptakan untuk mewujudkan keinginan dari para sahabat itu melalui peperangan Uhud.

Dijelaskan dalam Asbabun Nuzul dari ayat ini adalah : Ketika sebelum peperangan tersebut, Nabi mengajak para sahabat musyawarah. Sebagian berpendapat agar bertahan di Madinah, namun sebagian lainnya berpendapat untuk keluar dan berperang. Nabi kemudian memutuskan untuk mengikuti pendapat keluar berperang, padahal Nabi condong kepada pendapat yang bertahan di kota Madinah. Setelah diputuskan demikian, sebagian yang condong untuk berperang tadi meminta maaf kepada Nabi ketika Nabi telah mengenakan baju perangnya.

Dan ternyata beberapa orang dari sebagian yang menginginkan peperangan tadi memutuskan untuk lari dari peperangan, pada saat terjadi situasi perang yang cukup genting dan mencekam, karena ketakutan mereka. Inilah ujian tersebut dan sebab-sebab yang Allah ciptakan untuk membersihkan (menyaring) siapa-siapa dari kaum beriman saat itu yang benar-benar memiliki keteguhan untuk hidup dalam kemuliaan atau mati syahid.

Seluruh hal ini merupakan hikmah yang dapat kita ambil dan terapkan dalam kehidupan kita, diantaranya adalah (1) Orang yang beriman pasti diuji oleh Allah, dan jika mereka bersabar, mereka akan mendapatkan kemuliaan. (2) Jangan pernah meminta ujian, karena merasa bahwa kita mampu lolos darinya (3) Surga Allah adalah sesuatu yang sangat mahal, maka bersungguh-sungguhlah dalam bermujahadah sesuai dengan kadar kemampuan yang kita miliki. (4) Yakinkan bahwa tidak ada satu amal baikpun yang kita lakukan yang luput dari penilaian Allah.

Semoga Allah menilai dan membesarkan nilai dari usaha kecil yang kita lakukan, dan memberikan kita kedudukan yang mulia sebagaimana kedudukan yang telah Allah berikan kepada hamba-hambaNya yang mulia di Surga Firdaus yang tertinggi, bersama dengan Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat Beliau SAW. Demikian pula keluarga kita, orang yang mengenal dan kita kenal. Amin Ya Rabbal 'Alamin.